BAB VI
SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kuranji Kota Padang Tahun 2026 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebanyak 35,8% didapatkan bayi lahir dengan BBLR di wilayah kerja Puskesmas Kuranji Kota Padang Tahun 2026
2. Sebanyak 38,3% didapatkan jarak kehamilan ibu yang terlalu dekat di wilayah kerja Puskesmas Kuranji Kota Padang Tahun 2026
3. Sebanyak 34,6% didapatkan ibu dengan paritas berisiko di wilayah kerja Puskesmas Kuranji Kota Padang Tahun 2026
4. Sebanyak 38,3% didapatkan umur ibu beresiko saat melahirkan anak terakhir di wilayah kerja Puskesmas Kuranji Kota Padang Tahun 2026
5. Terdapat hubungan jarak kehamilan dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah kerja Puskesmas Kuranji Kota Padang dengan *p-value* sebesar 0,019 ($p < 0,05$).
6. Terdapat hubungan paritas dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah kerja Puskesmas Kuranji Kota Padang dengan *p-value* sebesar 0,015 ($p < 0,05$).
7. Terdapat hubungan usia ibu saat melahirkan dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah kerja Puskesmas Kuranji Kota Padang dengan *p-value* sebesar 0,019 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas (Program KIA)

   Diharapkan Puskesmas dapat meningkatkan upaya promotif dan preventif melalui edukasi kepada ibu hamil mengenai faktor risiko BBLR, khususnya terkait jarak kehamilan, paritas, dan umur ibu saat hamil. Selain itu, perlu dilakukan skrining faktor risiko secara rutin pada kunjungan ANC agar ibu dengan risiko tinggi dapat terdeteksi dan ditangani sedini mungkin guna mencegah kejadian BBLR.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

   Diharapkan kepada penelitian selanjutnya agar melalukan penelitian dengan variabel yang berbeda dan dengan jumlah sampel yang lebih banyak tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah seperti, pekerjaan, pendidikan, status gizi, gaya hidup lingkungan tempat tinggal .